BAB III
METODE LTA

A. Jenis dan Desain Laporan

Jenis dan desain laporan adalah metode deskriptif, dan jenis penelitian deskriptif yang digunakan yaitu studi kasus. Metode penelitian deskriptif merupakan langkah yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif, penelitian ini dilakukan dengan langkah pengumpulan data, klasifikai, pengolahan, membuat kesimpulan dan laporan (Carsel, 2018).

Laporan studi kasus yang dilaksanakan yaitu asuhan kebidanan berkesinambungan yang meliputi: Asuhan kebidanan terhadap ibu hamil fisiologi trimester III dengan usia kehamilan minimal 25 minggu 6 hari yang dipantau sampai pada saat bersalin, nifas, serta memberikan asuhan pada bayi baru lahir. Pada laporan tugas akhir ini penulis memberikan asuhan kebidanan khususnya pada ibu hamil Ny. P umur 35 tahun multigravida di Klinik Umum Pratama Bina Sehat Bantul.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan berkesinambungan ini dikategorikan menjadi 4 komponen asuhan yang meliputi asuhan kebidanan fisiologi pada kehamilan trimester III, asuhan persalinan fisiologi, asuhan nifas fisiologi, dan asuhan pada bayi baru lahir fisiologi.

Definisi dari komponen-komponen diatas antara lain:

1. Asuhan kehamilan: Asuhan kebidanan pada ibu hamil fisiologi trimester III dengan kriteria usia kehamilan 25 minggu 6 hari.
2. Asuhan persalinan: Asuhan kebidanan pada ibu bersalin fisiologi yang dilakukan mulai dari kala I sampai observasi kala IV.
3. Asuhan nifas: Asuhan kebidanan pada ibu nifas fisiologi yang dilakukan pada saat berakhirnya observasi kala IV sampai kunjungan nifas ketiga (KF3) yaitu hari ke-3 sampai ke-42 postpartum.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

4. Asuhan bayi baru lahir: Asuhan kebidanan dan perawatan bayi dari awal kelahiran sampai KN3.

C. Lokasi dan Waktu

1. Tempat studi kasus

   Studi kasus ini dilakukan di Klinik Umum Pratama Bina Sehat Bantul.

2. Waktu

   Pelaksanaan studi kasus ini pada tanggal Desember 2018 sampai Mei 2019.

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Pada laporan tugas akhir ini, objek yang digunakan pada asuhan kebidanan berkesinambungan ini adalah seorang ibu hamil yang usia kehamilannya 25 minggu 6 hari pada Ny. P umur 35 tahun multigravida dengan kehamilan normal yang dikelola sampai dengan masa nifas selesai.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

   Alat dan bahan yang digunakan dalam laporan tugas akhir antara lain:

   a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik yaitu: Tensimeter, stetoskop, timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, metline, termometer, dan jam.
   b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara yaitu: Format Asuhan Kebidanan pada Ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi.
   c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi yaitu: Catatan medik atau status pasien, buku KIA.

2. Metode Pengumpulan Data

   a. Wawancara

      Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara bertanya kepada informan yang berkaitan. Wawancara digunakan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti telah melakukan studi pendahuluan untuk memperoleh informasi, dan juga peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari informan (Domai, 2015).

Pada tanggal 21 Desember 2018 penulis telah melakukan wawancara kepada Ny P dan suami saat kunjungan rumah mengenai riwayat menstruasi (siklus, lama, dan HPHT), riwayat obstetri, riwayat ANC (buku KIA), pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari, aktivitas, dan juga riwayat ksehatan pasien yang menurun atau menahun tidak ada, maupun riwayat kesehatan keluarga yang menurun atau menahun tidak ada.

Pada tanggal 28 Januari 2019 penulis telah melakukan wawancara kembali kepada Ny Puntuk melengkapi pengkajian yang belum lengkap saat kunjungan rumah mengenai P4K yaitu persiapan donor darah jika diperlukan menjelang persalinan, stiker P4K, tanda bahaya kehamilan sekarang tidak ada. Memberikan kuesioner kehamilan dengan hasil pengetahuan ibu baik , kuesioner persalinan dengan hasil pengetahuan ibu baik, kuesioner nifas dengan hasil pengetahuan ibu baik, kuesioner neonatus dan bayi dengan hasil pengetahuan ibu baik, kuesioner keluarga berencana dengan hasil pengetahuan ibu baik.

Pada kunjungan ANC ke-4 penulis telah melanjutkan wawancara untuk menanyakan keluhan dan mengevaluasi asuhan yang sudah diberikan pada kunjungan sebelumnya.

b. Observasi

Observasi lapangan adalah teknik pengambilan data dengan cara mengamati objek secara langsung untuk memperoleh data yang aktual (Domai, 2015).

Pada tanggal 27 Desember 2018 penulis telah melakukan observasi sekaligus pengambilan data pada saat melakukan ANC 1 di Klinik Umum Pratama Bina Sehat Bantul.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

Pada kunjungan ANC ke-4 di Klinik Umum Pratama Bina Sehat Bantul penulis telah melanjutkan pengamatan terhadap Ny P.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik merupakan skrining sedini mungkin terhadap kelainan pada ibu hamil dan janin sehingga penanganannya dapat segera dicegah unuk meminimalisir terjadinya komplikasi. Pemeriksaan fisik ibu hamil dilakukan secara *head to toe* (kepala sampai kaki) (Kamariyah Nurul, dkk. 2014).

Pada tanggal 12 Januari 2019 penulistelah melakukan pemeriksaan fisik secara *head to toe* pada saat kunjungan rumah Ny. P di salam RT 01 Bangunjiwo, Kasihan Bantul. Hasil dari pemeriksaan pemeriksaan fisik didapatkan bahwa Ny P tidak ada masalah.

Pada kunjungan ANC ke-4 di Klinik Umum Pratama Bina Sehat Bantul penulis telah melanjutkan pemeriksaan secara *head to toe*pada ekstermitas kaki didapatkan hasil kedua kaki oedem.

d. Pemeriksaan penunjang

Meliputi pemeriksaan laboratorium yang dilakukan pengambilan sample darah dan urin untuk menegakkan diagnosa, dan pemeriksaan USG (Kamariyah Nurul, dkk. 2014).

Pada tanggal 21 Desember 2018 penulis telah mengambil data dari buku KIA pasien periksa di Puskesmas dengan hasil pemeriksaan USG bayi dalam keadaan baik, air ketuban cukup, plasenta tidak menutupi jalan lahir, punggung kanan, presentasi kepala, berat badan janin 513 gram, pemeriksaan *Hemoglobin (Hb)* hasil 14,7 gr% dan hasil pemeriksaan protein urin negatif pada saat kunjungan rumah Ny. P di salam RT 01 Bangunjiwo, Kasihan Bantul.

Pada tanggal 7 Februari 2019 penulis telah melakukan pendampingan pada Ny P saat pemeriksaan USG dengan hasil bayi

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

dalam keadaan baik, air ketuban cukup, plasenta tidak menutupi jalan lahir, presentasi kepala, punggung kanan, berat badan janin 1800 gram.

Pada kunjungan ANC ke-4 di Klinik Umum Pratama Bina Sehat Bantul, penulis telah melanjutkan pendampingan pada Ny P saat pemeriksaan Hb dengan hasil 11,4 gr%.

e. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan studi kepustakaan, meneliti dokumen, catatan-catatan, arsip-arsip serta laporan penelitian yang sudah ada sehingga dapat menunjang pelaksanaan penelitian ini dari sumber-sumber resmi yang dapat dipertanggungjawabkan (Domai, 2015).

Dalam kasus ini penulis telah menggunakan dokumen berupa catatan medis pasien dengan menggunakan buku KIA, kohort ibu dan antenatal terpadu sebagai dokumen yang resmi untuk dijadikan acuan selama melakukan penelitian pada pasien baik di Klinik Umum Pratama Bina Sehat Bantul maupun di rumah pasien pada penelitian selanjutnya.

f. Studi Pustaka

Merupakan penyajian hasil bacaan literatur yang meliputi buku, artikel di jurnal dan makalah seminar (Afrizal, 2014).

Pada studi kasus ini penulis telah melakukan penelusuran di berbagai teori pada buku panduan tentang kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan KB. Berdasarkan buku-buku yang ada penulis mengaplikasikannya selama melakukan penelitian.

F. Prosedur LTA

Studi kasus dilaksanakan dalam 3 tahap, antara lain sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

   Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti melakukan persiapan-persiapan diantaranya:

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

a. Melakukan observasi tempat dan sasaran kasus di Klinik Umum Pratama Bina Sehat Bantul pada tanggal 6 Desember 2018.
b. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada bagian PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani pada tanggal 23 Januari 2019.
c. Melakukan studi pendahuluan di Klinik Utama Pratama Bina Sehat Bantul, kemudian mendata ibu hamil dengan melihat rekam medis pasien. Penulis menemukan Ny P yang mempunyai salah satu faktor risiko tinggi yaitu jarak kehamilan yang terlalu jauh 10 tahun, namun melalui kunjungan ke rumahnya langsung pada tanggal 21 Desember 2018 untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus yaitu Ny.P umur 35 tahun multigravida UK 24 minggu 7 hari.
d. Melakukan perizinan untuk studi kasus di Klinik Umum Pratama Bina Sehat Bantul pada tanggal 7 Desember 2018.
e. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangi lembar persetujuan *(Inform Consent*) pada tanggal 21 Desember 2018.
f. ANC telah dilakukan 4 kali yang dimulai dari usia kehamilan 25 minggu 6 hari dengan hasil sebagai berikut:
   1) Kunjungan pertama di Klinik Umum Pratama Bina Sehat Bantul dilakukan pada tanggal 27 Desember 2018 pukul 18.18 WIB dengan hasil:

      Ny. P mengatakan tidak ada keluhan pada kehamilan yang sekarang. Ibu tidak mempunyai riwayat penyakit apapun, riwayat hamil, persalinan dan nifas yang lalu normal, BB lahir anak pertama 3200 gram. Riwayat kontrasepsi menggunakan KB suntik 3 bulan. HPHT: 29-06-2018, HPL: 06-04-2019.Hasil pemeriksaan KU: Baik, kesadaran composmentis, TD: 110/70 mmHg, N: 90 x/menit, BB: 59 kg, R: 20 x/menit, UK: 25^{+6} hari. TFU 24 cm, presentasi kepala, punggung kanan,

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

belum masuk PAP (konvergen).TBJ: (24-12) X 155 =1860 gram, DJJ: 152 x/menit, teratur. Hasil pemeriksaan penunjang ibu belum melakukan USG.

Asuhan yang diberikan: memberikan KIE nutrisi, pola istirahat dan tablet zat besi.

2) Kunjungan kedua dilakukan di rumah Ny. P pada tanggal 12 Januari 2019 pukul 17.43 WIB dengan hasil :

Ny. P mengatakan ketidaknyamanan pada kehamilan sekarang yaitu sulit tidur pada umur kehamilan 6,5 bulan, siang hari tidur 2 jam saat malam hari tidur dari habis isya kemudian terbangun jam 1 karena gerak janin semakin aktif dan posisi tidur yang tidak nyaman, tidur kembali jam 3 sampai waktu subuh.HPHT: 29-06-18, HPL: 06-04-19.Hasil pemeriksaan : TD: 100/70 mmHg, S: 35,5°C, N: 90 x/menit, UK: 28^{+4} hari, LILA: 30 cm. Pemeriksaan fisik dalam batas normal, mata konjungtiva merah muda, sklera putih, kuku kaki tidak pucat, tidak oedema, tidak varises, kuku tangan tidak pucat, tidak oedema. Pemeriksaan penunjang berupa USG belum dilakukan lagi karena menunggu jadwal USG selanjutnya tanggal 7 februari 2019.

Asuhan yang diberikan:evaluasi KIE nutrisi, pola istirahat, tablet Fe. Memberikan asuhan komplementer yoga hamil, KIE ketidaknyamanan TM 3 dan aktivitas tidak terlalu berat.

3) Kunjungan ketiga dilakukan di rumah Ny P pada tanggal 27 Januari 2019 pukul 17.37 WIB dengan hasil:

Ny P mengatakan ketidaknyamanan pada kehamilan sekarang yaitu masih merasa sulit tidur pada malam hari namun sudah sedikit berkurang dan pengkajian lengkap. HPHT: 29-06-18, HPL: 06-04-19.Hasil pemeriksaan: TD: 100/70 mmHg, N: 80 x/menit, S: 37°C, R: 16 x/menit, UK: 30^{+2} hari, gerak janin aktif.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

Asuhan yang diberikan: Evaluasi konseling ketidaknyamanan TM 3, aktivitas, minum tablet Fe. Memberikan motivasi dan konseling P4K, nutrisi.

4) Kunjungan keempat dilakukan di Klinik Umum Pratama Bina Sehat pada tanggal 21 Maret 2019 pukul 19.42 WIB dengan hasil:

Ny P umur 35 tahun G2P1A0Ah1, umur kehamilan 37 minggu 6 hari, ibu mengatakan kakinya bengkak dan nafsu makan meningkat, hasil pemeriksaan: TD: 100/80 mmHg, R: 22x/menit, S: 36°C, N: 80x/menit, BB: 66 kg. Pemeriksaan penunjang USG dengan hasil janin tunggal intra uterin, punggung kiri, presentasi kepala, air ketuban cukup, plasenta difundus, jenis kelamin perempuan, TBJ dalam USG 3.200 gram.

Asuhan yang diberikan: konseling ketidaknyamanan TM 3, mengurangi porsi makan, nutrisi, pemeriksaan laboratorium.

g. Melakukan penyusunan LTA
h. Bimbingan dan konsultasi LTA
i. Melakukan seminar LTA
j. Revisi LTA

2. Tahapan pelaksanaan

a. Memantau keadaan pasien dengan kunjungan rumah atau menghubungi via handphone

1) Pemantauan ibu hamil dilakukan dengan cara meminta nomer HP pasien dan keluarga pasien agar sewaktu-waktu bisa menghubungi pasien secara langsung.
2) Meminta ibu hamil atau keluarga menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu mengalami keluhan atau kontraksi.
3) Melakukan kontak dengan Klinik Umum Pratama Bina Sehat Bantul agar menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil datang ke klinik.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

4) Pasien sudah melakukan ANC sebanyak 4 kali.

b. Melanjutkan memberikan asuhan kebidanan komprehensif

1) Asuhan INC (*Intranatal Care*) dilakukan dengan asuhan persalinan normal kemudian dilakukan pendokumentasian SOAP.

a) Mendampingi pasien pada kala Idilakukan pada tanggal 1 April 2019 di Klinik Umum Pratama Bina Sehat.

b) Mendampingi pasien sampai melahirkan yg dirujuk ke RSU Griya Mahardika pada tanggal 1-2 April 2019.

2) Asuhan PNC (*Post Natal Care*) dilakukan dari selesai pemantauan kala IV sampai dengan 42 hari postpartum dan melakukan pendokumentasian SOAP, asuhan yang diberikan yaitu:

a) Kunjungan nifas pertama (6-48 jam postpartum) dilakukan pada tanggal 2 April 2019 di RSU Griya Mahardika.

b) Kunjungan nifas kedua (3-28hari postpartum) dilakukan pada tanggal 6 April 2019 di Rumah Ny P.

c) Kunjungan nifas ketiga (29-42 hari postpartum) dilakukan pada tanggal 4 Mei 2019 di Rumah Ny P.

3) Asuhan BBL (*Bayi Baru Lahir*)

a) Kunjungan neonatus pertama (6-48 jam) dilakukan pada tanggal 2 April 2019 di RSU Griya Mahardika.

b) Kunjungan neonatus kedua (3-7 hari) dilakukan pada tanggal 7 April 2019 di Rumah Ny P.

c) Kunjungan neonatus ketiga (8-28 hari) dilakukan paa tanggal 29 April 2019 di Rumah Ny P.

3. Tahapan penyelesaian

Tahapan penyelesaian merupakan tahap akhir studi kasus yaitu penyusunan laporan hasil studi kasus dan lanjutan dengan seminar LTA.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasian atau pencatatan manajemen kebidanan dapat diterapkan dengan metode SOAP, yaitu:

1. **S** (Data Subjektf)

   Pendokumentasian yang berisi data dari pasien melalui anamnesa (wawancara) yang merupakan ungkapan langsung (Widiastini, 2014).

2. **O** (Data Objektif)

   Pendokumtasian data dari hasil observasi melalui pemeriksaan umum, fisik, dan penunjang(Widiastini, 2014).

3. **A** (Analisa Data)

   Pendokumentasian hasil analisis yang didasarkan pada data subjektif dan objektif (Widiastini, 2014).

4. **P** (Penatalaksanaan)

   Pendokumentasian melalui catatan seluruh penatalaksanaan yang dilakukan dalam pemberian asuhan (Widiastini, 2014).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA